

ABSTRAK

Hilmia Zahratnisa, NIM 1213020079, dengan skripsi yang berjudul: Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN/MUI/IV/2000 Terhadap Pelaksanaan Akad Murabahah Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di BSI KCP Bandung Buah Batu 2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Sistem perekonomian Indonesia, yang diatur dalam UUD 1945 Pasal 33, mengalami perkembangan dinamis seiring perubahan zaman. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, menawarkan produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan akad murabahah. Namun, implementasi akad murabahah dalam KUR BSI KCP Bandung Buah Batu 2 perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pelaksanaan kredit usaha rakyat di bank BSI Bandung Buah Batu 2 dan menganalisis kesesuaian produk tersebut dengan akad murabahah yang tercantum dalam fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN/MUI/IV/2000. Fokus penelitian adalah pada implementasi akad murabahah dalam pembiayaan KUR, serta potensi adanya unsur *gharar* dan *riba* yang dapat mempengaruhi kesesuaian dengan prinsip syariah.

Penelitian ini menggunakan akad *murabahah* yang merupakan salah satu akad yang banyak diminati dalam pembiayaan syariah. Dalam praktiknya, *murabahah* didasarkan pada prinsip kepercayaan dan amanah, di mana penjual (bank) mengungkapkan harga beli barang kepada pembeli (nasabah) dan menyepakati margin keuntungan. Namun, implementasi *murabahah* di lapangan seringkali menimbulkan pertanyaan terkait kesesuaiannya dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Analisis data melibatkan pengumpulan dan penelaahan data dari berbagai sumber, pengolahan dan klasifikasi data sesuai dengan masalah penelitian, menghubungkannya dengan teori yang relevan, dan penyimpulan data secara sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pelaksanaan akad *murabahah* pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Bandung Buah Batu 2 meskipun memiliki prosedur yang jelas dan pengawasan ketat, penerapannya masih belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Hal ini disebabkan oleh praktik penggabungan akad *murabahah* dan akad wakalah dalam satu waktu, yang seharusnya dilakukan secara terpisah. Penelitian ini merekomendasikan pemisahan akad *murabahah* dan akad wakalah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah dan fatwa DSN-MUI.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, Pembiayaan, *Murabahah*.